

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif pada penelitian yang berjudul “Eksistensi Kesenian Debus Di Era Modern (Studi Padepokan Bandrong Cempaka Putih)”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Eksistensi kesenian debus di era modern di Padepokan Bandrong Cempaka Putih disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motivasi dalam diri sehingga memberikan seseorang kekuatan untuk menggerakkan keinginannya yang ingin dicapai dan terjadi perubahan dalam dirinya. Faktor eksternal nya yang pertama adalah keluarga dikarenakan orang tua yang berkecimpung dalam kesenian debus menginginkan anak mereka mengikut jejak mereka. Kedua adalah teman sebaya, ajakan teman sebaya dalam berpartisipasi melestarikan kesenian debus akan membuat individu mulai tertarik untuk melakukan hal tersebut dan juga sebagian remaja di Kampung Periuk berteman akrab dengan seusianya sehingga lama-kelamaan membuat remaja tertarik untuk belajar kesenian debus. Faktor yang ketiga adalah lingkungan sekitar. Lingkungan Kampung Periuk yang memiliki banyak tradisi turun temurun yang berlandaskan islam dan sebagian besar penduduknya asli Banten sangat mendukung dan mengapresiasi kesenian debus di Padepokan Bandrong Cempaka Putih.

2. Upaya pelestarian kesenian debus di Padepokan Bandrong Cempaka Putih dalam menghadapi tantangan modernisasi pertama dengan melakukan perlindungan. Perlindungan yaitu sosialisasi yang dilakukan oleh anggota Padepokan Bandrong Cempaka Putih dalam setiap pertunjukannya. Selain itu juga melakukan inventarisasi dengan melakukan pencatatan dan dokumentasi kesenian debus yang telah diwariskan dari generasi ke generasi agar tidak punah. Kedua yaitu melakukan pengembangan dalam kesenian debus. Pengembangan yang dilakukan oleh Padepokan Bandrong Cempaka Putih adalah dengan melakukan kreativitas permainan, alat musik yang beragam, serta ditampilkannya pencak silat Bandrong sebelum pertunjukan. Ketiga yaitu melakukan berbagai pemanfaatan kesenian debus. Pemanfaatan yang dilakukan oleh Padepokan Bandrong Cempaka Putih yaitu menampilkan pertunjukan kesenian debus di berbagai daerah, memanfaatkan debus sebagai mata pencaharian, media dakwah, dan ilmu bela diri.

B. Implikasi

Eksistensi kesenian debus di Padepokan Bandrong Cempaka Putih tidak terlepas dari masih adanya remaja sebagai generasi muda yang ingin melestarikan kesenian debus di era modern. Remaja-remaja yang berpartisipasi dalam melestarikan kesenian debus disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Selain itu upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan yang dilakukan Padepokan Bandrong Cempaka Putih membuat kesenian debus masih eksis di era modern. Hasil penelitian ini diharapkan

membuka pola pikir masyarakat yang masih memandang bahwa kesenian debus berkaitan dengan ilmu hitam, yang pada kenyataannya pertunjukan kesenian debus menggunakan ajaran-ajaran agama islam dengan melakukan dzikir dan selawat. Diharapkan masyarakat mendukung dan mengapresiasi kesenian debus sehingga membuat orang-orang yang melestarikan kesenian debus semakin bersemangat.

Implikasi eksistensi kesenian debus di era modern sendiri dapat dijadikan pendidikan nilai dalam membangun karakter di kalangan remaja. Dalam IPS yang berkaitan dengan pendidikan nilai yaitu untuk pengembangan sikap dan karakter remaja bahwa nilai-nilai kehidupan bukan didapat lewat jalur formal saja, melainkan bisa dari nilai-nilai dari kesenian daerah setempat. Upaya pelestarian kesenian debus di Padepokan Bandrong Cempaka Putih dalam menghadapi tantangan modernisasi menjadi salah satu kajian dalam bidang IPS, berlandaskan pada cara Padepokan Bandrong Cempaka Putih dalam melestarikan kesenian debus dengan cara perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesenian debus agar eksistensinya tidak hilang dan dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

Modernisasi menyebabkan budaya-budaya asing masuk ke dalam negeri, sehingga menjadi ancaman kesenian tradisional termasuk kesenian debus, diharapkan adanya dukungan dari masyarakat maupun pemerintah untuk melestarikan kesenian debus agar semakin banyak generasi muda mengenal dan ikut berpartisipasi dalam kesenian debus sehingga kesenian ini dapat terus eksis dalam gempuran modernisasi.

C. Saran

Setelah didapatkan informasi tentang eksistensi kesenian debus dalam era modern di Padepokan Bandrong Cempaka Putih, maka agar kesenian debus sebagai kesenian tradisional bisa tetapi bertahan di masa yang akan datang, ada beberapa hal yang bisa dijadikan saran antara lain:

1. Bagi Padepokan Bandrong Cempaka Putih:

Padepokan Bandrong Cempaka Putih diharapkan lebih mengembang kreativitas kesenian debus dan mengajak remaja sebagai generasi muda untuk berpartisipasi dalam kesenian debus sehingga kesenian ini bisa terus eksis dan dapat diwariskan dari generasi ke generasi.

2. Bagi Masyarakat:

Diharapkan masyarakat mendukung kesenian debus baik secara moril maupun materil serta ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian debus dengan mengundang padepokan-padepokan di acara-acara masyarakat.

3. Bagi Pemerintah

Untuk Pemerintah Kota Cilegon khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan setempat diharapkan meningkatkan pariwisata Kota Cilegon dengan mempromosikan kesenian debus maupun kesenian lainnya serta mengundang padepokan-padepokan dalam acara-acara besar di Kota Cilegon. Selain itu juga Pemerintah diharapkan membantu padepokan-padepokan kesenian debus baik secara moril maupun materil agar kesenian debus tetapi eksis dalam era modern.